

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

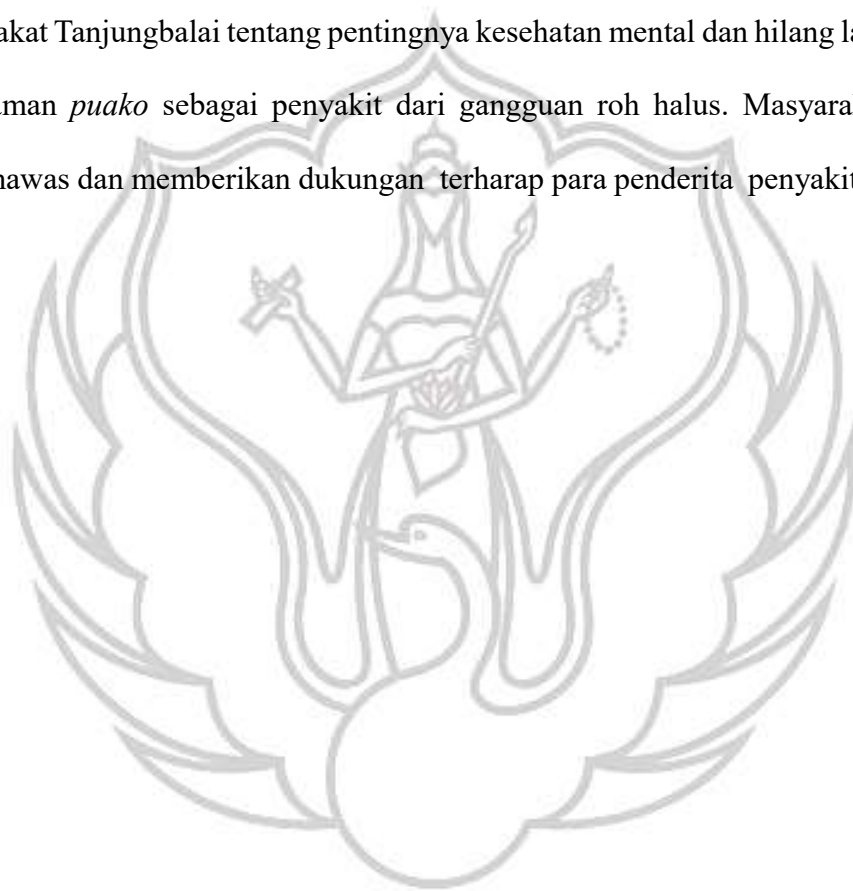
Dalam buku Madilog (1943), Tan Malaka membahas tentang "logika mistika". Logika mistika mengacu pada cara berpikir yang bergantung pada penjelasan dari dunia supranatural atau mistik daripada fakta atau bukti ilmiah untuk memahami fenomena. Tan Malaka menganggap cara berpikir ini menghambat kemajuan negara Indonesia. Hal ini terjadi karena masyarakat lebih suka mengaitkan peristiwa dengan kekuatan supranatural dan roh leluhur daripada menggunakan pendekatan ilmiah yang rasional.

Naskah drama *Puako Tak Bebolo* mengangkat fenomena *puako*, sebuah gangguan jiwa yang dipandang sebagai gangguan supranatural dan roh halus oleh masyarakat Tanjungbalai. Dengan memadukan konsep surealisme dan realisme, drama ini menyajikan realitas yang pahit yakni betapa kepercayaan terhadap logika mistika merugikan orang-orang berpenyakit mental di Tanjungbalai sehingga mereka tidak mendapatkan bantuan penanganan yang tepat, seperti misalnya bantuan psikologis dari psikolog atau psikiater. Para penderita penyakit mental yang dicap sebagai korban *puako* akan semakin termarginalisasi dari masyarakat dan jumlahnya akan bertambah banyak seiring dengan masih tingginya kepercayaan masyarakat dengan *puako*.

B. SARAN

Seorang penulis naskah harus menguasai sumber dan materi yang menjadi dasar dalam penciptaan drama. Sebaiknya, ide-ide atau gagasan yang diambil berasal dari pengalaman pribadi atau kecemasan penulis. Oleh karena itu, proses analisis memerlukan waktu yang cukup lama untuk mendukung terciptanya sebuah karya.

Tulisan ini nantinya diharapkan mampu memantik pemahaman baru bagi masyarakat Tanjungbalai tentang pentingnya kesehatan mental dan hilang lah sudah pemahaman *puako* sebagai penyakit dari gangguan roh halus. Masyarakat juga lebih mawas dan memberikan dukungan terhadap para penderita penyakit mental.



DAFTAR PUSTAKA

- Amidong, H. H., Sastra, F., & Indonesia, U. M. (2016). *Penokohan dalam karya fiksi*.
- Arianto, F. (2021). TINJAUAN PSIKOLOGI TOKOH PADA NASKAH DRAMA BULAN BUJUR SANGKAR KARYA IWAN SIMATUPANG. *BASINDO : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 5(2). <https://doi.org/10.17977/um007v5i22021p195-203>
- Bahasa, P. (2023). *KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA*. Pusat Bahasa.
- Edwards, J. (2009). *Language and Identity: An introduction Key Topics in Sociolinguistics*. Cambridge University Press. <https://doi.org/978-0-521-69602>
- Fitria, A., Samosir, E., Putra, M., & Saragi, D. (2023). *Budaya Terapi Lancang Dalam Penyembuhan Pasien Gangguan Mental Di Kalangan Masyarakat Melayu*. 29, 130–138.
- Gipson, P., & King, C. (2012). Health Behavior Theories and Research: Implications for Suicidal Individuals' Treatment Linkage and Adherence. *Cognitive and Behavioral Practice*, 19(2). <https://doi.org/10.1016/j.cbpra.2010.11.005>
- Hajar, F. I. (2016). NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM SYAIR MANYONGGOT PADA TRADISI SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT TANJUNGBALAI. *Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (e-Journal)*, 8(December), 150–157.
- Hamdani, H. (2019). *PENGOBATAN GOBUK DAN SENI TRADISI MELAYU PESISIR TANJUNGBALAI ASAHAN*. Badan Perencanaan Pembangunan Riset Dan Inovasi Daerah Kota Tanjungbalai. <https://bapperida.tanjungbalaikota.go.id/pengobatan-gobuk-dan-seni-tradisi-melayu-pesisir-tanjungbalai-asahan/>
- Hasanah, S. N. (2021). Penyutradaraan Naskah Bulan Bujur Sangkar Karya Iwan Simatupang dengan Pendekatan Epik Brecht. *Creativity And Research Theatre Journal*, 3(1), 7. <https://doi.org/10.26887/cartj.v3i1.2140>
- Ilalang, P., Wibowo, P. N. H., & Farid, S. (2023). Penciptaan Naskah Drama 22 Hari dalam Lipatan Api : Adaptasi Novel Anak Bajang Menggiring Angin Karya Sindhunata. *IDEA : Jurnal Ilmiah Seni Pertunjukan*, 17(1).
- Kirana, W., Anggreini, Y. D., & Litaqia, W. (2022). FAKTOR RISIKO YANG MEMENGARUHI GANGGUAN JIWA. *Khatulistiwa Nursing Journal*, 4. <https://doi.org/10.53399/knj.v4i0.177>
- Koentjaraningrat. (2015). *PENGANTAR ILMU ANTROPOLOGI*. Rineka Cipta.
- Lisnawati, I., Setiartin, T., & Nurjamilah, A. S. (2019). Drama ' 'Lelakon Raden Bei Surio Retno ' ' Karya F. Wiggers Dalam Perspektif Pendekatan Struktural Dan Pendekatan Sosiologis. *Jurnal Metabase*, 1, 4/5. <file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/879-1973-1-PB.pdf>
- Mailin, M. (2017). AKULTURASI NILAI BUDAYA MELAYU DAN BATAK TOBA PADA MASYARAKAT MELAYU KOTA TANJUNGBALAI ASAHAN. *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 41(1).

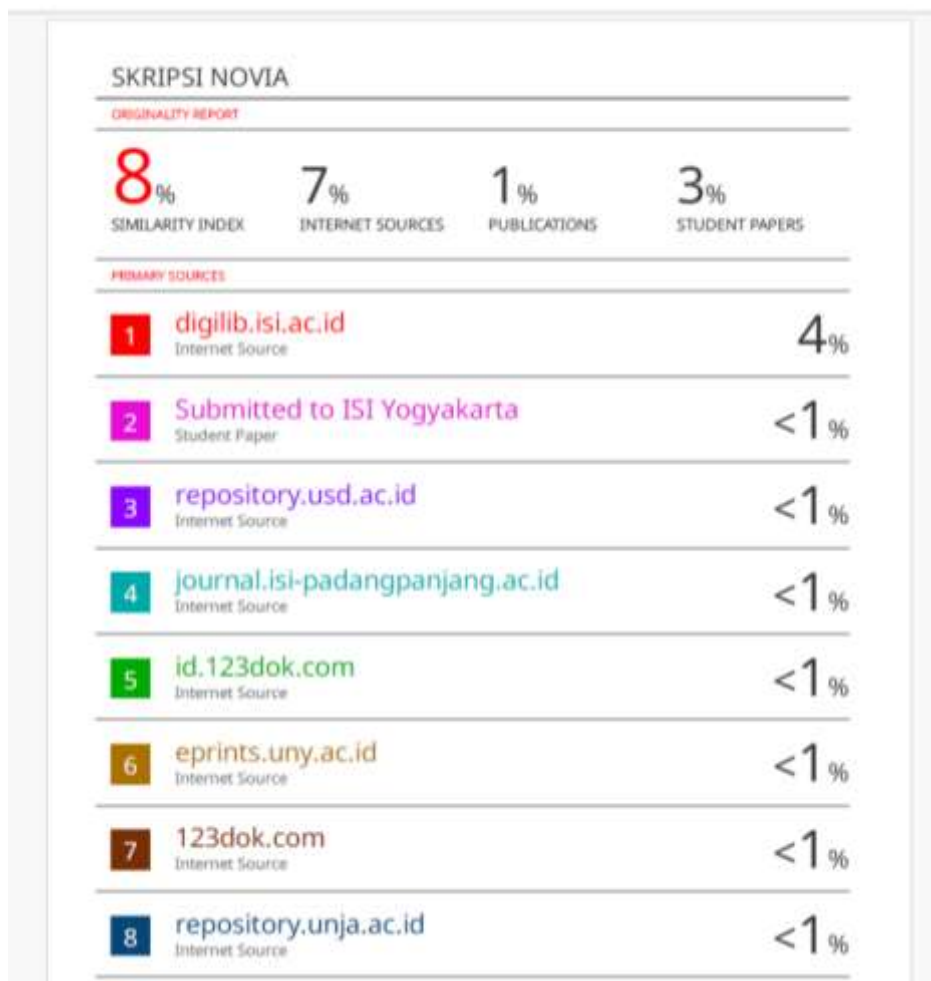
- <https://doi.org/10.30821/miqot.v4i1.328>
- Nuraeni, M. A., & Bagiya, B. (2015). Analisis Intertekstual Novel Dari Rue Saint Simon Ke Jalan Lembang Karya NH. Dini dengan Novel Dari Parangakik Ke Kampuchea Karya NH. Dini dan *SURYA BAHTERA*.
- Nurgiantoro, B. (2002). *Theory of Fiction Analysis (Teori Pengkajian Fiksi)*. In *Gadjah Mada University Press*.
- Nurgiantoro, B. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada University Press.
- Putrianti, E. (2019). PENCIPTAAN NASKAH DRAMA LOLO TRANSFORMASI KEHIDUPAN PENARI SINTREN PEMALANG. *TONIL: Jurnal Kajian Sastra, Teater Dan Sinema*, 15(1).
<https://doi.org/10.24821/tnl.v15i1.2785>
- Rusdi, R. (2018). Implementasi Teori Kreativitas Graham Wallas Dalam Sekolah Kepenulisan di Pesantren Mahasiswa Hasyim Asy'ari Cabeyan Yogyakarta. *Muslim Heritage*, 2(2). <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v2i2.1111>
- Sahid, N. (2017). *SOSIOLOGI TEATER: Teori dan Penerapannya* (A. Samhuri (ed.)). Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Sari, N., Hasbullah, & Khairiyah. (2023). Persepsi Masyarakat Terhadap Ritual Pengobatan Mambang Deo-Deo Di Desa Pasir Limau Kapas Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir (Edisi Revisi). *Journal of Humanities Issue*, 1, 1–21.
<https://doi.org/https://doi.org/00.00000/jhi.0000.0000>
- Satoto, S. (2012a). *Analisis Drama & Teater* (W. Djaja S.S. (ed.); Jilid 2). Penerbit Ombak.
- Satoto, S. (2012b). *Analisis Drama dan Teater* (jilid 1). Penerbit Ombak.
- Sayuti, A. S. (2017). *Berkenalan dengan PROSA FIKSI* (M. D. Mas (ed.); Cetakan Pe). Cantrik Pustaka.
- Sumarno, R. (2009). Penciptaan Naskah Drama Pemberontakan Sisifus. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 10(1). <https://doi.org/10.24821/resital.v10i1.473>
- Sundarella, A. (2020). *The Art of Dramatic Writing : Seni Menulis Lakon Teater*. Kalabuku.
- Sungkar, A. (2021). Suralisme Dalam Seni Lukis Indonesia. *Dekonstruksi*, 4(01).
<https://doi.org/10.54154/dekonstruksi.v4i01.66>
- Waluyo, H. J. (2002). Pengkajian Sastra Rekaan. *Salatiga: Widya Sari*, 68.
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). KONSEP MASYARAKAT MELAYU. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Yudiyani, O. (2000). *IDEOLOGI TEATER BARAT (Memahami Realisme dan Futurisme Dalam Teater Terkait Semangat Jaman)*. 1–26.
- Zaenuri, A. (2005). Estetika Konsep Seni Menurut Psikoanalisis Sigmund Freud. *Harmonia: Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni*, VI No. 3(Eстетika Kesadaran: Konsep Seni menurut Psikoanalisis Sigmund Freud (1856-1939)).
https://www.youtube.com/live/Z5Ssf9hYqDQ?si=3uWyTW_6-O6s6zBB
https://www.youtube.com/watch?v=Y71jSUg_dhI

LAMPIRAN

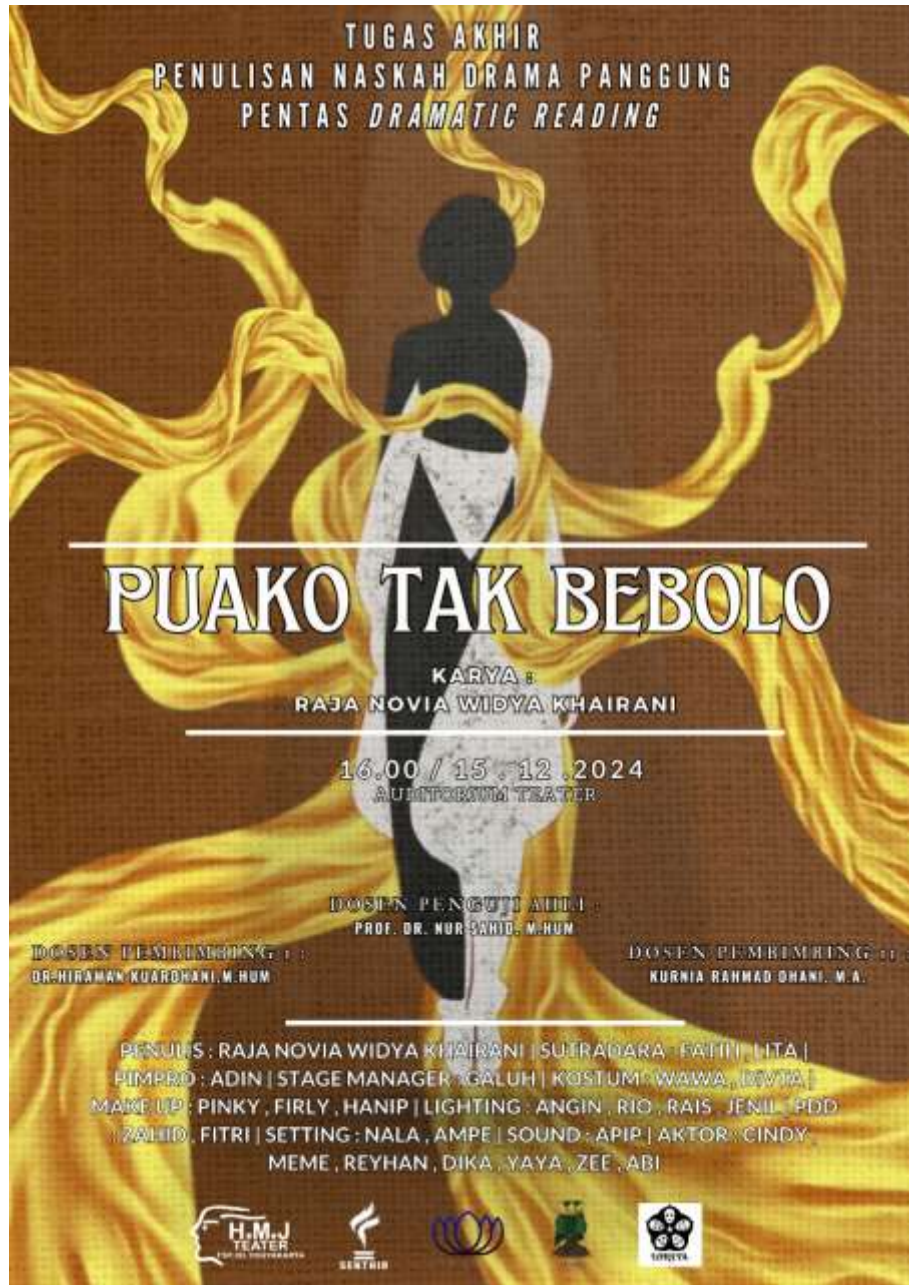
A. Dokumentasi wawancara tentang *puako*

https://drive.google.com/drive/folders/1caUjMg_YQku_AocHV8-A0iFt6XtRWN2n

B. Bukti bebas plagiasi



C. Poster Pertunjukan *Dramatic Reading* Naskah Drama *Puako Tak Bebolo*



D. Foto *Dramatic Reading*



Adegan di dalam mimpi Angah



Adegan Angah mengamuk



Adegan Nenek Bersenandung



Adegan Angah Mencoba Membunuh Nenek



Foto Bersama penonton yang berasal dari Tanjungbalai



Foto Bersama Seluruh Aktor dan Kru